BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan serta saran pada hasil yang diperoleh pada penelitian ini. Lebih dulu akan diuraikan kesimpulan pada penelitian ini yang selanjutnya akan disampaikan saran yang sifatnya metodologis ataupun praktis yang semoga akan bermanfaat untuk penelitian berikutnya dengan judul yang sama.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data pada penelitian tentang pengaruh stigma sosial masyarakat terhadap interaksi sosial pada penyintas Covid-19 di Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Hasil data stigma pada penyintas covid-19 di Kota Banjarmasin, Diketahui dari hasil deskriptif statistka data penelitian nilai maksimum dari variabel Persepsi Stigma yaitu 89, nilai mean 74,60, dan nilai standar deviasi 10,13 dilakukan kategoresasi pada variabel persepsi stigma dalam penggolongan norma kategori menurut Azwar dengan rumusan, yaitu Tinggi = $X > 84,73$ berjumlah 31 orang, Sedang = $64,47 \leq X < 84,73$ 99 orang, dan rendah = $X < 64,47$ 28 orang. Secara umum stigma pada penyintas Covid-19 ada di kategori sedang.
2. Hasil data interaksi sosial bagi penyintas covid-19 di Kota Banjarmasin, Di hasil deskriptif statistik data penelitian didapatkan nilai dari mean skala interaksi sosial 61,44 dan standar deviasinya

adalah 8,11. kemudian pada hasil itu dapat penentuan subjek yang ada dikategori tinggi, sedang ataupun rendah dengan memakai pengkategorian intensitas variabel, yaitu Tinggi = X > 69,55 berjumlah 26, Sedang = 53,33 ≤ X< 69,55 berjumlah 110 orang, dan Rendah = X < 53,33 berjumlah 22 orang. Jadi secara umum interaksi sosial pada penyintas Covid-19 di Kota Banjarmasin adalah sedang.

3. Dari hasil uji hipotesis diketahui dengan jelas bahwa terdapat kontribusi yang signifikan yakni 0,000 diantara stigma kepada interaksi sosial dalam penyintas Covid-19 di Kota Banjarmasin, pada sumbangan efektif yang dikasih sebesar 52,1%. menurut data yang didapat dalam analisis data menggunakan program *software* SPSS *23.0 for windows* nilai signifikansi atau *p* value adalah 0,000. Dinyatakan signifikansi jika $p < 0,05$. Jadi hasil yang didapatkan ialah signifikan, maka hipotesis (Ha) bahwa Ada pengaruh stigma terhadap interaksi sosial pada penyintas covid-19 di Kota Banjarmasin diterima, artinya variabel stigma berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti sadar betul masih adanya ketidaksempurnaan pada penelitian ini, oleh sebab itu peneliti menyarankan beberapa saran agar menjadi bahan pertimbangan supaya melengkapi penelitian berikutnya dengan judul yang hampir sama, berikut sarannya:

1. Secara teoritis, agar peneliti selanjutnya mengenai sumber data sekunder saat mengambil teori, peneliti tidak hanya lebih cenderung mengambil dari jurnal dan skripsi, tapi merujuk dari buku primer.
2. Bagi penelitian selanjutnya, ketika menyebarkan angket penelitian peneliti mencantumkan usia supaya diisi oleh para responden, agar bisa memperoleh informasi yang lengkap atau detail.
3. Bagi masyarakat, problematika penyintas Covid-19 tidak hanya tanggung jawab penyintas Covid-19 atau pemerintah tetapi jua semua pihak yang peduli pad kehadiran mereka. Oleh sebab itu konstribusi masyarakat amat diharapkan supaya bisa membantu keberadaan penyintas Covid-19. Kemudian bagi masyarakat agar bisa mendukung aktivitas yang berkaitan dengan penyintas Covid-19 serta masyarakat mampu mengurangi stigma kepada penyintas Covid-19 sehingga bisa berinteraksi dengan baik.
4. Bagi penyintas Covid-19, dapat menjalani aktivitas yang berada dalam masyarakat, menambah pengetahuan mengenai Covid-19 dengan cara ikut penyuluhan, membaca, menghadiri seminar, dan lain selanjutnya. Sampai nantinya bisa membuat persepsi penyintas Covid-19 kepada stigma sosial masyarakat menjadi positif, melangsungkan kehidupan yang percaya diri, bisa meningkatkan kualitas hidup, dan bisa mengembangkan diri.